

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

Tingkat konsumsi energi listrik di PT Adyabuana Persada berdasarkan nilai IKE sepanjang bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2023 sebesar 254,80494 kWh/m²/tahun adalah tergolong sangat tinggi dan boros yang berdasarkan standar nilai IKE menurut Departemen Pendidikan Nasional Indonesia untuk gedung perkantoran atau komersial adalah sebesar 240 kWh/m²/tahun. Untuk mengurangi tingkat konsumsi listrik di PT Adyabuana Persada maka perlu dilakukan efisiensi energi listrik, diantaranya yaitu dengan mengganti lampu daya 30 Watt dengan lampu LED dengan daya 18 Watt, untuk lampu daya 40 Watt diganti dengan lampu LED dengan daya 20 Watt, serta untuk AC konvensional dengan daya 1250 Watt diganti dengan AC *inverter* dengan daya 600 Watt. Adapun nilai IKE setelah dilakukan efisiensi energi adalah sebesar 232,061388 kWh/m²/tahun yang artinya konsumsi energi listrik di PT Adyabuana Persada termasuk dalam kategori tidak boros dan memenuhi standar serta PT Adyabuana Persada dapat menurunkan nilai IKE sebesar 22,7436 kWh/m²/tahun atau sebesar 8,92 %. Selain itu, seluruh pekerja di PT Adyabuana hendaknya memiliki kesadaran diri untuk memiliki budaya hemat energi seperti mematikan lampu penerangan di

siang hari, mematikan fasilitas kantor ketika tidak digunakan, menutup pintu kantor saat AC dinyalakan, dll.

5.2 Saran

Dari hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka didapatkan beberapa saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. PT Adyabuana Persada perlu melakukan pengecekan terhadap peralatan listrik yang sudah tidak digunakan dan tidak membiarkan peralatan tetap hidup pada saat ruangan tidak digunakan.
2. PT Adyabuana Persada perlu melakukan kajian sebelum membeli alat elektronik dan utamakan yang berlabel hemat energi.
3. Alternatif penghematan yang bisa diimplementasikan tanpa investasi baru adalah pada penghematan teknologi yang sekarang, yaitu dengan perbaikan SOP penggunaan fasilitas serta memberikan sosialisasi pemahaman penggunaan fasilitas.
4. Pada penelitian selanjutnya diharapkan obyek penelitian ini dapat diperluas dan tidak terbatas pada perusahaan sektor manufaktur saja melainkan perusahaan sektor lainnya sehingga dapat menghasilkan hasil yang lebih baik.
5. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan data beberapa tahun sebelumnya agar dapat mengetahui nilai estimasi, nilai *real*, dan nilai setelah manajemen energi sehingga di tahun berikutnya dapat diperoleh nilai kemungkinan penghematan energi yang lebih baik.